

Tujuan Investasi dari Reksa Dana Principal Balanced Focus II

Memperoleh pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka menengah hingga panjang melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan instrumen pasar uang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Informasi Ringkas

Kebijakan Investasi PRINCIPAL BALANCED FOCUS II akan berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang masing-masing paling banyak 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih PRINCIPAL BALANCED FOCUS II, dimana dalam portofolio PRINCIPAL BALANCED FOCUS II tersebut wajib terdapat Efek bersifat ekuitas dan Efek Bersifat Utang, sesuai peraturan perundang-perundangan yang berlaku di Indonesia.

Manajer Investasi PT Principal Asset Management

Bank Kustodian Deutsche Bank A.G.

Agen Penjual PT Principal Asset Management dan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)

Biaya Pembelian Maks. 5% (lima persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan yang dikenakan pada saat calon Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

Biaya Penjualan Kembali Maks. 5% (lima persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali sebagian atau seluruh Unit -- Penyertaan.

Biaya Pengalihan Maks. 5% (lima persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pengalihan sebagian atau seluruh investasi yang dimilikinya.

Imbalan Jasa Bank Kustodian Imbalan jasa Bank Kustodian adalah sebesar maksimum 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih PRINCIPAL BALANCED FOCUS II berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) Hari Kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.

Imbalan Jasa MI Imbalan jasa Manajer Investasi adalah sebesar maksimum 5% (lima persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih PRINCIPAL BALANCED FOCUS II berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) Hari Kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.

Tanggal Pembayaran Penjualan Kembali

Pembayaran atas penjualan kembali unit penyertaan dilakukan sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir penjualan kembali unit penyertaan yang telah lengkap dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diterima dengan baik oleh Manajer Investasi.

Batas Minimum Pembelian Awal

Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)

Batas Minimum Pembelian Selanjutnya

Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)

Batas Minimum Penjualan Kembali

Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)

Batas Minimum Pengalihan

Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)

Batas Minimum Kepemilikan Unit

Rp 50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah)

Risiko Investasi PRINCIPAL BALANCED FOCUS II

Terdapat beberapa risiko investasi yang perlu diperhatikan oleh calon investor yaitu:

1. Risiko Wanprestasi;
2. Risiko Likuiditas;
3. Risiko Pembubaran dan Likuidasi;
4. Risiko Perubahan Politik, Ekonomi, dan Peraturan Perpajakan;
5. Risiko Nilai Tukar;

Cara Berinvestasi

Investasi dapat dilakukan melalui PT Principal Asset Management. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, dapat menghubungi bagian pemasaran di:

PT Principal Asset Management

Revenue Tower, District 8, Lt.5
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel +6221 5088 9988
Fax +6221 5088 9999

Nomor Rekening

Bank : Deutsche Bank AG., Cabang Jakarta
Rekening : REKSA DANA PRINCIPAL
BALANCED FOCUS II
Nomor : 0091785-00-9

Sekilas PT Principal Asset Management

Principal Indonesia (PT Principal Asset Management -- sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Setelah mengakuisisi PT Niaga Asset Management pada tanggal 12 Desember 2007, Principal Asset Management Berhad yang berkantor pusat di Malaysia telah memiliki jejak di seluruh Indonesia, Thailand dan Singapura. Perusahaan ini melayani lebih dari 34.000 investor di Indonesia dan memiliki dana kelolaan sebesar Rp 4,095 triliun per 30 Desember 2022. Kami menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian kami dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, kami membantu untuk mencapai kemajuan keuangan menuju masa depan keuangan yang lebih aman bagi investor kami dari berbagai tingkat pendapatan dan besaran portofolio.

PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

DISCLAIMER

Reksa Dana bukan merupakan deposito ataupun produk yang dijamin oleh pihak PT Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Seperti investasi dalam bentuk lainnya, investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko, untuk itu calon pemegang unit penyertaan dianjurkan membaca dan memahami Prospektus Reksa Dana sebelum melakukan investasi. Brosur ini memuat informasi tentang Reksa Dana PRINCIPAL BALANCED FOCUS II. Informasi yang dimuat dalam brosur adalah benar pada saat brosur ini dicetak/diterbitkan. Brosur ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek, tetapi hanya merupakan informasi tambahan. Sebelum membeli unit penyertaan Reksa Dana PRINCIPAL BALANCED FOCUS II, calon pemegang Unit Penyertaan harus membaca dan memahami isi Prospektus terlebih dahulu. Nilai Aktiva Bersih (NAB) harian dari Reksa Dana dapat bergerak naik dan/atau turun tergantung pada harga pasar.

PT Principal Asset Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).